

**PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU BERBAHAN
DASAR SERAT DAUN SISAL (*Agave Sisalana*) TERHADAP KOREKSI MATA
SIPIT PADA RIAS PENGANTIN MINANG KOTO GADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DWI PUSPITA SARI
NIM. 19078102/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

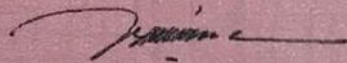
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU
BERBAHAN DASAR SERAT DAUN SISAL (*Agave sisalana*)
TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT PADA RIAS PENGANTIN
MINANG KOTO GADANG

Nama : Dwi Puspita Sari
NIM/ BP : 19078102/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2023

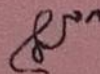
Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T
NIP. 19750420199702 2 001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI


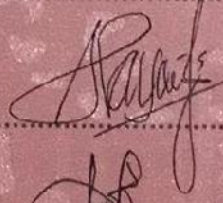
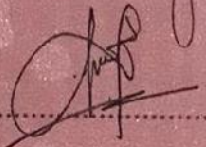
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA
PALSU BERBAHAN DASAR SERAT DAUN SISAL
(*Agave sisalana*) TERHADAP KOREKSI MATA SIPIT
PADA RIAS PENGANTIN MINANG KOTO GADANG

Nama : Dwi Puspita Sari
NIM/ BP : 19078102/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2023

Tim Penguji

1. Ketua	Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T	1	
2. Anggota	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	2	
3. Anggota	Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Puspita Sari
NIM/BP : 19078102/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN BULU MATA PALSU BERBAHAN
DASAR SERAT DAUN SISAL (*Agave sisalana*) TERHADAP KOREKSI MATA
SIPIT PADA RIAS PENGANTIN MINANG KOTO GADANG”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,

Dwi Puspita Sari
NIM. 19078102

ABSTRAK

Dwi Puspita Sari, 2023. Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Berbahan Dasar Serat Daun Sisal (*Agave sisalana*) Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Pengantin Minang Koto Gadang. *Skripsi*. Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Bulu mata palsu digunakan sebagai koreksi mata sipit agar mata terlihat lebih ideal, dan belum ada penggunaan bulu mata palsu dari tumbuhan seperti daun sisal pada rias pengantin. Salah satu alternatif baru menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal yang diaplikasikan terhadap koreksi mata sipit pada rias penganti Minang Koto Gadang dengan bentuk volume. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal, 2) menganalisis pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang dan tanpa menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal.

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain (*One-Shot Case Study*). Objek yang digunakan wanita bermata sipit. Sampel berjumlah 4 orang. Jenis data yang digunakan data primer dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisa data berupa uji prasyarat yang terdiri dari normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penilaian dari panelis dilihat dari aspek kerapian pemasangan bulu mata palsu ($p=0,459$) dikatakan tidak terdapat perbedaan pengaruh, pada bentuk bulu mata ($p=0,631$) dikatakan tidak terdapat perbedaan pengaruh dari hasil penelitian, sedangkan pada ketepatan pengaplikasian ($p=0,029$) dan kesukaan panelis ($p=0,011$) terdapat perbedaan pengaruh pada hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang. Kesimpulan terdapat pada aspek kerapian, bentuk bulu mata tidak terdapat perbedaan pengaruh dan terdapat perbedaan pengaruh pada aspek ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis.

Kata kunci: Bulu Mata Palsu, Serat Daun Sisal, Koreksi Mata Sipit, Rias Pengantin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Daun Sisal (*Agave Sisalana*) Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Pengantin Minang Koto Gadang”**. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam yaitu, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen penguji I yang memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
6. Terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan sabar dan tabah.
7. Papa, Mama, Kakak, Adik yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dorongan dan nasehat yang membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada Ria Fariska Utami, terima kasih atas motivasi, masukan dan bimbingannya yang diberikan kepada saya secara online dalam pengerjaan skripsi.
9. Kepada sahabat saya Nisa Dwi Adha, Shafitri Aisyah, Yunanda yang selalu memberikan semangat, motivasi kehidupan dewasa, mengingatkan untuk mencari pasangan hidup yang membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepada Nadin Amizah berkat karya lagu penuh makna telah memberikan semangat dalam melanjutkan masa depan, sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kepada seluruh angkatan 2019 yang sedang berjuang menggapai gelar sarjana semangat.
12. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada jiwa dan raga saya sendiri yang telah berjuang sampai ketahap terakhir pengerjaan skripsi ini.

Penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Masalah	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Mata Sipit dan Koreksi.....	12
2. Bulu Mata.....	14
3. Bulu Mata Palsu Serat Daun Sisal	21
4. Tata Rias Pengantin Tradisional Minang Koto Gadang	22
5. Penilaian Hasil	24
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Tempat dan Waktu Penelitian	32
F. Definisi Operasional.....	32
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	34

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
I. Instrumentasi Penelitian	43
J. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data dan Penelitian	52
1. Deskriptif Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum	53
B. Uji Prasyarat Analisis	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
D. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persiapan Alat	36
2. Persiapan Bahan.....	36
3. Persiapan Kosmetika.....	36
4. Proses Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Serat Daun Sisal...	38
5. Proses Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Sintetis	39
6. Lembar Penilaian Panelis.....	43
7. Interval Skor Indikator Kerapian	44
8. Interval Skor Indikator Bentuk Bulu Mata	45
9. Interval Skor Indikator Ketepatan Pengaplikasian.....	46
10. Interval Skor Indikator Kesukaan Panelis.....	47
11. Interval Skor Untuk Panelis	48
12. Deskriptif Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maximum.....	53
13. Distribusi Frekuensi Kerapian (X1).....	55
14. Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata (X1).....	56
15. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian (X1).....	58
16. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis (X1)	59
17. Distribusi Frekuensi Kerapian (X2).....	62
18. Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata (X2).....	63
19. Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian (X2).....	65
20. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis (X2)	66
21. Uji Normalitas.....	69
22. Uji Homogenitas	70
23. Hasil Analisis Uji <i>t independent</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Bentuk Mata Sipit dan Koreksi.....	13
2. Bulu Mata Natural.....	17
3. Bulu Mata Bervolume.....	17
4. Bulu Mata <i>Individual Lashes</i>	18
5. Bulu Mata Bawah	18
6. Bulu Mata Samping dan Lebat	18
7. Bulu Mata Silang	19
8. Bulu Mata Zig-zag	19
9. Bulu Mata Palsu Serat Daun Sisal	21
10. Rias Pengantin Minang Koto Gadang.....	23
11. Kerangka Konseptual.....	27
12. Rancangan Penelitian.....	30
13. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Serat Daun Sisal (X1).....	56
14. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Serat Daun Sisal (X1).....	57
15. Histogram Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Serat Daun Sisal (X1).....	59
16. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Serat Daun Sisal (X1).....	60
17. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Daun Sisal Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Pengantin Minang Koto Gadang Sampel 1.....	61
18. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Daun Sisal Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Pengantin Minang Koto Gadang Sampel 2.....	61
19. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Sintetis (X2).....	63

20. Histogram Distribusi Frekuensi Bentuk Bulu Mata Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Sintetis (X2).....	64
21. Histogram Distribusi Frekuensi Ketepatan Pengaplikasian Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Sintetis (X2)	66
22. Histogram Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Pada Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Sintetis (X2).....	67
23. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Sintetis Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Pengantin Minang Koto Gadang Sampel ...	68
24. Hasil Pengaplikasian Menggunakan Bulu Mata Palsu Sintetis Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Pengantin Minang Koto Gadang Sampel ...	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata rias diterapkan sebagai salah satu guna mempercantik wajah khususnya oleh kaum wanita. Tata rias sangat berperan penting dalam menampilkan kecantikan fisik. Menurut Dianas, A, & Astuti, M (2021) tata rias adalah sesuatu hal yang sudah sudah sering didengarkan dalam kehidupan sehari-hari, rias wajah sudah menjadi kebutuhan dalam menunjang penampilan seseorang, tujuan dalam merias diri yaitu untuk menciptakan tampilan segar, menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah sehingga merubah penampilan pada diri seseorang sesuai dengan karakternya masing-masing. Merias wajah memerlukan pengetahuan dan ketrampilan antara lain mampu memilih kosmetika sesuai dengan jenis kulit, mampu memilih warna riasan yang sesuai dengan warna kulit dan kesempatan serta mampu mengaplikasikan kosmetika riasan dengan tepat. Sehingga akan tercipta suatu riasan yang serasi sesuai dengan kepribadian dan kesempatan (Dwi, S & Hayatunnufus, 2014).

Menurut Efrianova, dkk (2021) bahwa tata rias wajah adalah riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan dan menutupi kekurangan pada wajah. Sedangkan menurut Astuti, dkk (2018) tata rias wajah merupakan salah satu unsur pendukung dalam suatu hal penampilan. Maka dari itu dapat di jelaskan bahwa tata rias wajah merupakan suatu upaya untuk mempercantikdiri dalam

menyamarkan dan menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetik yang dibutuhkan.

Pada dasarnya merias diri harus disesuaikan dengan waktu dan kesempatan, sama halnya menurut Andiyanto (2003) tata rias pengantin ada 2 macam, tata rias pengantin tradisional dan tata rias pengantin modern. Salah satu riasan yang menjadi pusat perhatian peneliti yaitu rias wajah pengantin tradisional Minang Koto Gadang, dalam rias wajah pengantin tradisional hal yang harus diperhatikan adalah alat, bahan, kosmetika, tujuan dan prosedur rias wajah pengantin tradisional. Menurut Riefky (2012:15) tata rias pengantin merupakan karya seni budaya yang berkembang di dalam sebuah kelompok masyarakat dan keberadaan selalu dicoba untuk dilestarikan. Sedangkan menurut Rahayu (2014) tata rias pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan pada wajah pengantin. Hal ini dapat dikatakan tata rias pengantin suatu karya seni budaya yang merias wajah menggunakan alat, bahan dan kosmetika dengan hasil riasan berwarna cemerlang yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan riasan dan menutupi kekurangan pada wajah pengantin.

Dalam merias wajah, mata adalah salah satu hal yang utama dalam suatu riasan, karena jika melihat penampilan seseorang bagian yang pertama dilihat adalah mata, salah satu cara untuk mempercantik dan mempertegas mata dengan mengaplikasikan bulu mata palsu. Menurut Mandalika, dkk (2021) untuk membuat bentuk mata terlihat ideal dibutuhkan beberapa

koreksi bentuk mata seperti menggunakan *eyeliner*, *scotch tape* dan penggunaan bulu mata palsu untuk membentuk mata agar terlihat ideal. Bentuk mata terdiri dari mata a) Mata terlalu berdekatan, b) Mata terlalu berjauhan, c) Mata sipit, d) Mata bulat, e) Mata menurun, f) Mata cekung, g) Mata cembung. Peneliti memilih bentuk mata sipit untuk dikoreksi pada pengaplikasian bulu mata palsu, agar mata sipit mendekati mata ideal.

Bentuk mata sipit termasuk salah satu bentuk mata yang tidak ideal, cenderung tidak memiliki kelopak, kecil dan agar terlihat lebih bagus seperti mata proporsional diperlukan korektif mata seperti pengaplikasian bulu mata palsu. Bentuk mata yang memiliki ciri-ciri yaitu bentuk lingkaran mata memanjang, cenderung tidak memiliki kelopak mata. Mata sipit terdiri dari 2 macam, yaitu mata sipit kecil dan mata sipit panjang (Gusnaldi, 2007:55). Oleh sebab itu dibutuhkan koreksi mata yang dapat dilakukan dengan menggunakan *eyeshadow*, *eyeliner* serta penggunaan bulu mata palsu.

Menurut Gusnaldi (2010:39) bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang, bulu mata palsu juga mampu memberikan kesan dramatis terutama untuk penampilan malam hari atau acara khusus. Sedangkan menurut Yusia (2012) pemasangan bulu mata palsu terhadap koreksi bentuk mata sipit dalam rias malam hari berguna untuk membuat mata menjadi atau mendekati bentuk ideal sehingga mata terlihat lebih segar, indah, dan bercahaya. Pemakaian bulu mata palsu bertujuan untuk mengoreksi bentuk mata dan menambah daya tarik mata (Novita:141). Maka dari itu penggunaan bulu mata palsu dapat membantu

koreksi mata bermasalah agar terlihat mendekati ideal untuk membuat mata terkesan dramatis, yang berguna untuk menyempurnakan bentuk mata dan menambah daya tarik mata sebagai penunjang hasil riasan seseorang sehingga mata terlihat cantik terutama pada rias pengantin Minang Koto Gadang.

Bulu mata adalah bagian yang terletak pada dua bagian ujung kelopak mata bawah dan atas, yang berfungsi untuk melindungi mata dari kotoran yang menjadi penyaring intensitas cahaya yang masuk ke mata. Bulu mata palsu merupakan sebagai salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan menutupi kekurangan pada diri manusia salah satunya yaitu mata sipit (Amelia,2018). Menurut Efrianova, dkk (2021) menjelaskan bahwa seseorang penata rias harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai macam fungsi bulu mata agar dapat mengetahui cara mengoreksi mata dengan tepat dan benar. Bentuk bulu mata palsu bermacam-macam menurut Kusantati,dkk (2009:178) ada berbagai bentuk bulu mata yakni: 1) Bulu mata bawah 2) Bulu mata menyamping dan lebat 3) Bulu mata silang 4) Bulu mata tebal bentuk zig zag. Menurut Aprilyanti (2016) bulu mata palsu terdiri dari diantaranya yaitu bulu mata natural, bulu mata volume dan bulu mata individu. Peneliti menggunakan bentuk bulu mata bervolume sebagai acuan dalam penelitian untuk koreksi mata sipit.

Pengaplikasian bulu mata palsu merupakan hal yang harus diperhatikan karena menjadi hal penting dalam mempengaruhi hasil riasan. Adapun teknik dalam pengaplikasian bulu mata palsu yaitu teknik jahit bulu mata, teknik obras dan teknik *layer*. Perbedaan dari ketiga teknik tersebut terletak pada

posisi bulu mata direkatkan, di mana teknik jahit bulu mata direkatkan di atas bulu mata palsu, teknik obras bulu mata direkatkan di bawah bulu mata asli, sedangkan teknik layer direkatkan di atas bulu mata tetapi dengan jumlah bulu mata sebanyak 2 hingga 3 *layer* sesuai dengan kebutuhan.

Bulu mata palsu terdapat berbagai macam bahan baku yang umum digunakan dipasaran yaitu seperti rambut asli, sintesis dan bulu hewan. Limbah bulu mata palsu yang berasal dari bahan baku rambut asli, sintetis, dan bulu hewan dinilai kurang ramah lingkungan karena termasuk kedalam sampah anorganik yang sulit terurai oleh mikroorganisme. Pendapat tersebut didukung berdasarkan survey yang peneliti lakukan pada 27 Mei 2023 dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa MUA di Padang dan kepada beberapa Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan 2019 yaitu sebanyak 76% menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis, sebanyak 48% membeli bulu mata palsu dengan rentang waktu 1x seminggu, sebanyak 88% melakukan pembelian bulu mata palsu secara lusinan dan sebanyak 96% membuang limbah bulu mata palsu setelah digunakan, dapat disimpulkan bahwa banyak penggunaan bulu mata palsu berbahan dasar sintetis tersebut dapat mencemari lingkungan. Oleh sebab itu, terdapat alternatif baru dalam pembuatan bulu mata palsu yaitu dengan menggunakan bahan dasar serat alami sehingga lebih ramah lingkungan.

Menurut Rasyidah (2020) pemanfaatan serat alami tentunya memiliki sisi baik, serat alami yang diperoleh dari bahan yang terbuang dan tidak terpakai seperti limbah akan berdampak baik terhadap lingkungan maupun

perekonomian masyarakat setempat yang terlibat langsung terhadap limbah tersebut. Sama halnya peneliti pedomani pada penelitian Koestanto (2019) yang menggunakan serat alami dari limbah sabut kelapa untuk dijadikan sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu dan terbukti layak berdasarkan uji inderawi dan uji kesukaan. Sedangkan menurut Fadilah, dkk (2020) serat limbah tebu yang tidak terpakai dapat digunakan sebagai bahan atau alat kecantikan yaitu bulu mata *extension*, produk bulu mata *extension* dan alis *extension* dari serat limbah tebu dinyatakan sangat layak berdasarkan hasil uji inderawi dan dinyatakan sangat disukai berdasarkan hasil uji kesukaan dengan indikator bentuk dan ukuran, warna, kerapian, hasil akhir dan teknik pembuatan.

Salah satu serat alami yang memiliki manfaat dan lebih menguntungkan, menurut Tantowi (2014) sisal (*Agave sisalana*) merupakan tanaman penghasil serat dari daunnya setelah melalui proses penyeratan dan proses pemisahan tanaman sisal menjadi serat, sedangkan menurut Verona & Basuki (2017) cairan yang terdapat pada daun sisal dapat dijadikan bahan baku *shampoo*, setelah mengalami proses lebih lanjut dan air ampas dari daun sisal dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat-obatan dan kosmetik. Pada studi *literature*, peneliti menemukan hasil penelitian skripsi Sari Indah (2022) “Hasil uji organoleptik menunjukkan indikator kelentikan paling banyak pada kategori sangat lentik (53.33%), pada indikator keringanan paling banyak pada kategori sangat ringan (73.33%) dan pada kategori kerapian paling banyak pada kategori sangat rapi (66.67%), dan hasil

uji hedonik pada kategori kesukaan panelis paling banyak pada kategori sangat suka (73.33%) dinyatakan kelayakannya. Pada saat ini belum ada penggunaan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal untuk rias pengantin Minang Koto Gadang dan pada saat ini belum ada penelitian yang menguji pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang khususnya pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Syarat dari bulu mata palsu menurut Aprilyanti (2016) menyatakan bulu mata palsu yang baik memiliki berat yang ringan serta kehalusannya. Menurut Koestanto (2019) Bulu mata palsu dinilai dari kelentikan dan kerapiannya, sedangkan menurut Han (2010:49) Bulu mata pengantin memiliki syarat bulu mata palsu helaian panjang dan bervolume, rapat dan alami agar terlihat lebih menonjol.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa serat alami memiliki sisi baik dan menguntungkan yang berdampak baik bagi lingkungan terutama pada serat daun memiliki manfaat pada serat daun yang dapat diolah dan lebih dikembangkan untuk dimanfaatkan menjadi karya lain yang berguna bagi suatu industri dan memiliki daya jual seperti olahan pembuatan bulu mata palsu, dengan sesuai kriteria bulu mata pengantin yang bervolume. Peneliti akan melanjutkan penelitian sebelumnya yang akan diaplikasikan langsung bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang, yang dilihat dari kerapian, bentuk bulu mata, ketepatan pengaplikasian dan kesukaan panelis.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar Serat Daun Sisal (*Agave Sisalana*) Terhadap Koreksi Mata Sipit Pada Rias Pengantin Minang Koto Gadang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bulu mata palsu bahan baku dari *syntetic hair* yang dinilai kurang ramah lingkungan karena termasuk kedalam sampah anorganik yang sulit terurai oleh mikroorganisme.
2. Mata sipit cenderung tidak memiliki kelopak, kecil dan agar terlihat lebih bagus seperti mata proporsional diperlukan korektif mata seperti pengaplikasian bulu mata palsu terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.
3. Belum ada penggunaan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal untuk rias pengantin Minang Koto Gadang.
4. Belum ada penelitian menguji tentang pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal (*Agave sisalana*) terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang khususnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.
2. Hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu sintetis terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.
3. Perbedaan pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal dengan bulu mata sintetis terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang?
2. Bagaimanakah hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu sintetis terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal dengan bulu mata sintetis terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.
2. Menganalisis hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu sintetis terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.
3. Menganalisis perbedaan pengaruh hasil pengaplikasian menggunakan bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal dengan bulu mata sintetis terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.

F. Manfaat Masalah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Prodi Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal (*Agave sisalana*) terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.
 - b. Bagi mahasiswa Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, sebagai penambah pengetahuan mengenai bulu mata palsu

berbahan dasar serat daun sisal untuk mata kuliah rias pengantin.

- c. Bagi penata rias, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam pengaruh hasil pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat daun sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.
- b. Bagi peneliti lainnya sebagai kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya yang relevan.
- c. Bagi masyarakat sebagai acuan informasi tentang perbedaan hasil pengaplikasian bulu mata palsu dari serat daun sisal dan pengaplikasian maskara tanpa menggunakan bulu mata serat sisal terhadap koreksi mata sipit pada rias pengantin Minang Koto Gadang.